PENGARUH *GREEN INNOVATION, FINANCE RESOURCES, TECHNOLOGY USAGE,* DAN *KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP *SUSTAINABLE BUSINESS PERFORMANCE* UMKM DI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Puteri Kumala Sari

Nomor Mahasiswa: 19312323

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

PENGARUH *GREEN INNOVATION, FINANCE RESOURCES, TECHNOLOGY USAGE,* DAN *KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP *SUSTAINABLE BUSINESS PERFORMANCE* UMKM DI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII)

Oleh:

Nama: Puteri Kumala Sari

Nomor Mahasiswa: 19312323

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

PENGARUH *GREEN INNOVATION, FINANCE RESOURCES, TECHNOLOGY USAGE,* DAN *KNOWLEDGE SHARING,* TERHADAP *SUSTAINABLE BUSINESS PERFORMANCE* UMKM DI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan oleh:

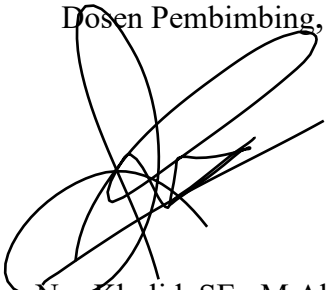
Nama: Puteri Kumala Sari

Nomor Mahasiswa: 19312323

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 25 September 2024

Dosen Pembimbing,



(Muamar Nur Kholid, SE., M.Ak., Ak., CA)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat dan umat Islam. Seiring dengan rasa syukur atas kenikmatan dan kesuksesan, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, kakak dan adik saya, serta teman-teman yang selalu memberi dukungan semangat dan doa-doa yang selalu dipanjatkan.
2. Prodi Akuntansi, Fakulats Bisnis dan Ekonomika UII telah memberikan saya fondasi ilmu untuk potensi diri secara maksimal guna mencapai tujuan karier

KATA PENGANTAR



Alhamdulillaahirabbil'aalamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, ridho, rizki dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh *Green Innovation, Finance Resources, Technology Usage,* dan *Knowledge Sharing* terhadap *Sustainable Business Performance* UMKM DI Yogyakarta"**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII).

Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah meridhoi dan memberikan kemudahan dalam setiap proses penulisan Skripsi
2. Bapak Abdul Rifai dan Ibu Jamilah selaku orang tua terhebat yang selalu memberian dukungan dan semangat yang tiada hentinya, serta sealu memberikan doa-doa terbaik yang selalu menguatkan dan keyakinan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

3. Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Rifqi Muhammad, SE., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh Pendidikan Akuntansi.
6. Abang Upik, Abang Akim, Abang Frizcar, Kak Rita, Kak Tia, dan Aulia selaku kakak dan adik penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam bentuk motivasi dan materi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Yhenni, Nanu, dan Dwi selaku sahabat penulis dari SMK sampai sekarang, terimakasih atas semangat, motivasi, serta support yang selalu diberikan.
8. Risky dan Gugun selaku teman perantau yang selalu berbagi tawa, support dan semangat. Terimakasih telah menjadi teman penulis selama di Yogyakarta.
9. Septi, Pipit, Sindi, Syifa, Luqman, Tico, Yal, Kresna selaku teman KKN Unit 118 Angkatan 65 yang turut memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih telah menjadi teman dekat penulis dalam perkuliahan ini.
10. Ipeh, Dhea, Shafira, Dewi, Edo, Gilang, Bayu, Denis, dan Abin selaku teman dekat penulis selama perkuliahan. Terimakasih atas kerjasamanya selama masa perkuliahan.

11. Ibu Eri dan Bapak Imam selaku pemilik kost yang menjadi tempat tinggal penulis. Terimakasih telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan hingga proses pemyusunan skripsi.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut memberikan dukungan kepada penulis, Semoga Allah SWT. Selalu melimpahkan berkah dan rezeki kepada bapak, ibu, dan saudara/I yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi.
13. Dan terimakasih saya ucapkan untuk diri saya sendiri, karena telah berusaha yakin hingga akhir dan tidak pernah menyerah dengan segala cobaan yang telah dilewati selama masa perkuliahan ini.

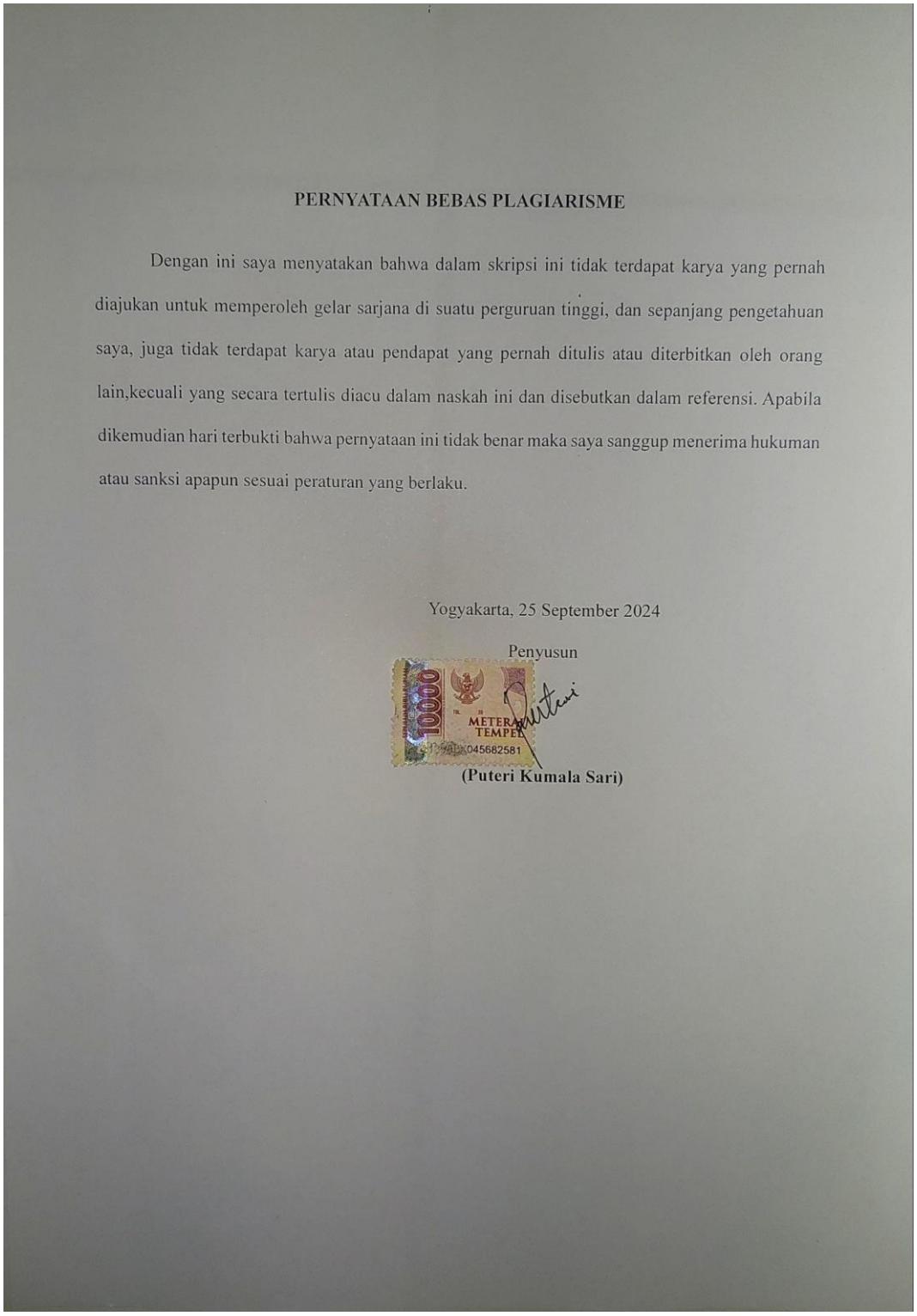
Yogyakarta 25 September 2024

Penyusun



(Puteri Kumala Sari)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 25 September 2024

Penyusun

(Puteri Kumala Sari)

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh green innovation, finance resources, technology usage, dan knowledge sharing terhadap sustainable business performance pada UMKM DI Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang disebar kepada UMKM di sector perdagangan, jasa, dan manufaktur. Penelitian ini menemukan bahwa hanya variabel financial resources yang berpengaruh signifikan positif terhadap sustainable business performance. Variabel lainnya meskipun penting, tidak menunjukkan pegaruh signifikan. Temuan ini menekankan pentingnya ketersediaan sumber daya keuangan sebagai factor kunci dalam meningkatkan sustainable business performance UMKM di Yogyakarta. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan dan strategi pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

ABSTRACT

This study analyses the impact of green innovation, financial resources, technology usage, and knowledge sharing on the sustainable business performance of SMEs in Yogyakarta. Using a questionnaire method distributed to SMEs in the trade, service, and manufacturing sectors, this research found that only the financial resources variable had a significant positive effect on sustainable business performance. Other variables, although important, did not show significant influence. These findings emphasize the importance of financial resource availability as a key factor in improving the sustainable business performance of SMEs in Yogyakarta. The results of this study can serve as a reference for stakeholders in designing policies and strategies for sustainable SME development.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN iii

KATA PENGANTAR iv

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME vii

ABSTRAK viii

ABSTRACT viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.4 Manfaat Penelitian 5

1.5 Sistematika Penulisan 6

BAB II 8

KAJIAN PUSTAKA 8

2.1 Telaah Pustaka 8
2.1.1 Teori *Resource Based View* 8
2.1.2 *Sustainable Business Performance* (SBP) 8
2.2 Penelitian Terdahulu 10
2.3 Pengembangan Hipotesis 12
2.3.1 Pengaruh *Green Innovation* terhadap *Sustainable Business Performance* 12
2.3.2 Pengaruh *Finance Resources* terhadap *Sustainable Business Performance* 13
2.3.3 Pengaruh *Technology Usage* terhadap *Sustainable Business Performance* 14
2.3.4 Pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap *Sustainable Business Performance* 14
2.4 Kerangka Penelitian 15
BAB III 16
METODE PENELITIAN 16
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian 16
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 17
3.2.1 Sumber Data 17
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data 17

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian 17
3.4 Metode Analisis Data 19
3.4.1 Model Pengukuran 20
3.4.1.1 Uji Validitas 20
3.4.1.2 Uji Reliabilitas 20
3.4.2 Model Struktural 21
BAB IV 22
HASIL DAN PEMBAHASAN 22
4.1 Pengumpulan Data 22
4.2 Analisis Deskriptif 22
4.2.1 Jenis Kelamin Responden 22
4.2.2 Jenis Usaha Responden 23
4.2.3 Usia Bisnis Responden 23
4.2.4 Pendapatan Usaha Responden per Tahun 24
4.2.5 Jumlah Karyawan Responden 25
4.2.6 Lokasi UMKM Responden 25
4.3 Evaluasi Model 26
4.4 Model Pengukuran 26
4.4.1 Uji Validitas 26
Construct Reliability and Validity 27

Discriminant Validity 27

4.5 Model Struktural 29

R Square 29

Path Coefficients 30

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian 30

BAB V 34

SIMPULAN DAN SARAN 34

5.1 Kesimpulan 34

5.2 Keterbatasan Penelitian 34

5.3 Saran 35

REFERENSI 36

LAMPIRAN 40

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 10

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 17

Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin 22

Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Usaha 23

Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden berdasarkan Usia Bisnis..... 23

Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden berdasarkan Pendapatan Usaha per Tahun 24

Tabel 4. 5 Klasifikasi Responden berdasarkan Jumlah Karyawan..... 25

Tabel 4. 6 Klasifikasi Responden berdasarkan Lokasi UMKM 25

Tabel 4. 7 Outer Loadings 26

Tabel 4. 8 Construct Reliability and Validity..... 27

Tabel 4. 9 Fornell-Larcker Criterion..... 27

Tabel 4. 10 Cross Loadings..... 28

Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas..... 29

Tabel 4. 12 R Square 29

Tabel 4. 13 Path Coefficients 30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian..... 40

Lampiran 2 Data Responden 43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu upaya sektor bisnis paling dekat dengan masyarakat dan memiliki dampak lingkungan yang berpotensi mengalahkan industri besar adalah UMKM. Usaha mikro yang berkembang dapat memperluas landasan ekonomi dan berkontribusi penting dalam mendorong transformasi struktural. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan ekonomi lokal dan memperkuat ketahanan ekonomi negara (Nugraha & Sudiana, 2023).

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merujuk pada aktivitas ekonomi berskala kecil. Khususnya, Usaha Mikro didefinisikan sebagai kegiatan usaha yang dijalankan oleh individu atau entitas bisnis perseorangan. Usaha ini harus memenuhi syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan untuk dapat dikategorikan sebagai usaha mikro. UMKM yang ada di Indonesia, sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Ditjen Pembendaharaan Kemenkeu RI mengatakan bahwa saat ini UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019 terdapat 65,4

juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja (https://djpb.kemenkeu.go.id).

Pesatnya perkembangan ekonomi dan masifnya perluasan ektor industrI mengakibatkan peningkatan signifikan dalam tingkat konsumsi dan pemanfaatan sumber daya alam oleh masyarakat dibandingkan dengan sebelumnya. Bersamaan dengan itu, aktivitas pembangunan dan pencemaran mengakibatkan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan. Hal ini menyebabkan kerusakan ekosistem melalui berbagai bentuk polusi industri, termasuk karbon monoksida, pembuangan zat-zat berbahaya, limbah kemasan, serta berbagai jenis pencemaran industri lainnya. Dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat maka timbulah persaingan antar kompetitor, salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan inovasi, dan inovasi sangat diperlukan agar perusahaan dapat bersaing dalam menciptakan produk yang lebih baik dibandingkan kompetitornya (Eryc & Cindy, 2023).

Menghadapi tantangan-tantangan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini harus inovatif agar dapat bertahan dan berkembang. Terciptanya inovasi memerlukan sebuah ekosistem yang terpadu, meliputi beberapa elemen kunci. Ini mencakup dedikasi dari para pemimpin, tatanan organisasi yang mendukung, kemampuan untuk mengenali dan mengoptimalkan berbagai sumber inovatif, serta keberadaan tenaga kerja yang memiliki daya cipta tinggi (Fitriani, 2015). *Sustainable Business Performance* (SBP) memegang peran penting dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif. Keberadaan SBP ditujukan untuk mempromosikan pembangunan yang berkelanjutan dari segi

sosial, ekonomi, dan lingkungan. Tercapainya kinerja berkelanjutan yang baik dapat dilihat dari cara dunia usaha meningkatkan kualitas dan inovasi sumber daya manusia, pemanfaatan sumber daya alam secara maksimal, dan perhatian terhadap lingkungan.

Banyak penelitian telah dilaksanakan mengenai performa bisnis yang berkesinambungan, dengan fokus khusus pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Demi tujuan pembangunan berkelanjutan, semakin banyak jumlah organisasi yang menghadapi tuntutan berkelanjutan untuk menciptakan praktik operasional yang akuntabel dan berwawasan lingkungan terus meningkat. Akibatnya, banyak organisasi kini memandang komitmen terhadap kelestarian alam sebagai aspek kunci dalam menghadapi skenario kompetitif saat ini (Portia Oliver, 2011). Menurut (Baeshen et al., 2021) model kerangka keberlanjutan menyoroti pentingnya ekonomi, masyarakat, dan lingkungan. Memasukkan ketiga dimensi dari perspektif UKM, karena ketiga dimensi tersebut sangat penting untuk inovasi berkelanjutan dan kinerja bisnis. Sumber daya yang tepat perlu dilakukan untuk memastikan usaha kecil dapat mengembangkan dan melaksanakan strategi bauran pemasaran yang tepat terhadap pesaing (Radzi et al., 2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Radzi et al., 2017) menunjukkan faktor internal memiliki hubungan yang signifikan dan positif dalam kinerja bisnis berkelanjutan. Dapat dikatakan untuk mencapai kinerja yang baik, maka komponen kompetitif yang penting dalam operasional bisnis adalah penerapan strategi inovasi yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Penulis tertarik untuk membuat penulisan laporan tugas akhir yang berjudul **"Pengaruh *Green Innovation, Finance Resources, Technology Usage,* dan *Knowledge Sharing* terhadap *Sustainable Business Performance* UMKM Yogyakarta"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Green Innovation* berpengaruh *Sustainable Business Performance* UMKM?
2. Apakah *Finance Resources* berpengaruh *Sustainable Business Performance* UMKM?
3. Apakah *Technology Usage* berpengaruh *Sustainable Business Performance* UMKM?
4. Apakah *Knowledge Sharing* berpengaruh *Sustainable Business Performance* UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Green Innovation* terhadap *Sustainable Business Performance*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Finance Resources* terhadap *Sustainable Business Performance*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Technology Usage* terhadap *Sustainable Business Performance*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap *Sustainable Business Performance*.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi beberapa pihak terkait antara lain:

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi bisnis usaha untuk UMKM dalam menjalankan pengaruh *Green Innovation, Finance Resources, Technology Usage, Knowledge Sharing* sehingga memperoleh keberlanjutan usaha.

2. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan berkontribusi untuk menambah pengetahuan tentang membangun, menguji dan mengembangkan sebuah teori manajemen strategi

khususnya terkait pengaruh *Green Innovation, Finance Resources, Technology, Knowledge Sharing* terhadap *Sustainable Business Performance* UMKM.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun menjadi lima bab yang disusun secara sistematis, antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang penentuan populasi, sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, serta definisi operasional dan pengukuran variable penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian serta analisis dan berdasarkan metode yang telah ditentukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran, implikasi dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Teori *Resource Based View*

Resource Based View menjelaskan mengenai sumber daya internal yang dimiliki oleh perusahaan. Sukses atau tidaknya sebuah perusahaan akan sangat ditentukan oleh kekuatan dan kelemahan yang ada dalam internal perusahaan (Paulus & Murdapa, 2016). Teori ini menjelaskan bahwa Sumber daya perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga menghasilkan jasa produktif yang unik bagi masing-masing perusahaan. Perusahaan yang dapat memanfaatkan sumber daya tersebut secara efektif akan memiliki keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing (Dwi, 2019). Sumber daya perusahaan adalah aset yang dimiliki perusahaan dan dapat digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa. Sumber daya perusahaan dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu sumber daya fisik dan sumber daya non-fisik. Sumber daya fisik adalah aset tangible, seperti pabrik, peralatan, dan bahan baku. Sumber daya non-fisik adalah aset intangible, seperti pengetahuan, keterampilan, dan budaya perusahaan.

2.1.2 *Sustainable Business Performance* (SBP)

Tiga pilar *Sustainable Business Performance* yang secara bersama–sama disebut sebagai "*triple bottom line"*, mempengaruhi generasi sekarang dan masa depan. *Triple bottom line* merupakan kerangka tanggung jawab sosial perusahaan dengan tiga dimensi: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ketiga dimensi ini harus

mencapai tujuan yang berkelanjutan. Masing-masing dari tiga dimensi kinerja berkelanjutan (lingkungan, ekonomi, dan sosial) cukup menonjol dalam kerangka ini; akibatnya, teori ini dapat dianggap sebagai teori keberlanjutan yang integratif (Baeshen et al., 2021).

2.1.3 *Green Innovation*

Green Innovation adalah kunci untuk membangun bisnis yang berkelanjutan. Dengan menerapkan pengembangan teknologi, perusahaan tidak hanya dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga meningkatkan citra merk, mendorong inovasi produk, dan menarik minat konsumen yang semakin peduli terhadap lingkungan. Secara intrinsik terkait dengan pengelolaan lingkungan perusahaan dan pencapaian tujuan lingkungan, akibatnya sering dianggap menghasilkan peningkatan kinerja. Beberapa penelitian terbaru mengungkapkan bahwa *Green Innovation* merupakan faktor kunci yang secara langsung mempengaruhi kinerja bisnis berkelanjutan (Baeshen et al., 2021).

2.1.4 *Finance Resources*

Menurut (Fitri et al., 2022), Perusahaan membutuhkan dana yang cukup untuk menjalankan seluruh operasional bisnisnya, mulai dari kegiatan sehari-hari hingga proyek ekspansi. Dana ini sangat penting untuk kelangsungan bisnis, pelunasan utang, dan pertumbuhan perusahaan.

2.1.5 *Technology Usage*

Menurut (Akhmad & Purnomo, 2021) perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama

dalam dunia bisnis. Transformasi digital ini menciptakan peluang bisnis baru tak terbatas, namun juga menuntut adaptasi yang cepat. Sebagai alat yang ampuh, teknologi informasi harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan yang memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas dan fleksibel. Dalam usaha meningkatkan produktifitas dan efisiensi dari UMKM maka dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif memberikan pengaruh langsung kepada UMKM (Aswandy & Mariyanti, 2022).

2.1.6 *Knowledge Sharing*

(Muizu et al., 2018) mengemukakan bahwa *Knowledge sharing* adalah proses yang melibatkan interaksi individu yang didasari oleh kepercayaan untuk secara bersama-sama mencari dan mengembangkan pengetahuan serta informasi guna menghasilkan solusi kreatif yang inovatif. Pengembangan pelaksanaan *knowledge sharing* dapat meningkatkan individu untuk mampu berfikir lebih kritis dan kreatif, sehingga dapat menghasilkan (*knowledge*) baru yang berguna bagi bisnis usaha (Azhari & Priyono, 2022).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Baeshen et al., 2021)	Determinants of Green Innovation to Achieve Sustainable Business Performance:	Variabel dependen: Green Innovation.	Green Innovation secara signifikan mempengaruhi kinerja lingkungan,

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Evidence From SMEs.	Variabel independen: Sustainable Business Performance.	ekonomi, dan sosial UKM.
2.	(Radzi et al., 2017)	The impact of internal factors on small business success: A case of small enterprises under the FELDA scheme.	Variabel dependen: Entrepreneurial competency, Marketing capability, Financial resources, Technology usage, Knowledge sharing. Variabel independen: Business Success.	Faktor internal dapat membawa kesusksesan usaha kecil.
3.	(Hartono & Hartomo, 2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta.	Variabel dependen: peningkatan penjualan. Variabel independen: UMKM Surakarta.	Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan umkm berpengaruh positif secara signifikan.
4.	(Aulina & Alhazami, 2023)	Pengaruh Environmental Performance dan Green Innovation Terhadap Green Competitive Advantage Pada	Variabel dependen: Environmental performance, Green innovation.	Variabel memperoleh hasil yang signifikan dan berpengaruh positif.

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		UMKM di Jakarta.	Variabel independen: Green competitive advantage UMKM Jakarta.	
5.	(Lutfian, 2023)	Pengaruh Green Innovation Dalam Hubungan Green Supply Chain Management Dan Sustainable Firm Performance (Studi Kasus Umkm Batik Di Kota Klaten).	Variabel dependen: Green innovation. Variabel independen: Green supply chain management, sustainable firm performance.	Tiap variabel saling berpengaruh secara positif dan signifikan.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Green Innovation* terhadap *Sustainable Business Performance*

Perusahaan akhirnya menemukan bahwa pengelolaan lingkungan merupakan strategi bisnis yang efektif untuk menciptakan nilai tambah. Dengan mengadopsi praktik ramah lingkungan, perusahaan dapat meraih keunggulan kompetitif dan membuka peluang pasar baru (Lutfian, 2023). Berdasarkan penelitian (Lutfian, 2023) menunjukkan bahwa *Green Innovation* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Dengan menerapkan *Green Innovation* membantu bisnis usaha dalam masalah lingkungan dan dalam peningkatan kinerja lingkungan. Oleh sebab itu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Green Innovation* berpengaruh positif terhadap *Sustainable Business Performance*

2.3.2 Pengaruh *Finance Resources* terhadap *Sustainable Business Performance*

Sumber daya finansial yang memadai merupakan prasyarat mutlak bagi perusahaan untuk melakukan riset dan inovasi guna mempertahankan keunggulan kompetitif di perusahaan. Sumber finansial memiliki peran sentral dalam keberhasilan suatu perusahaan, tanpa sumber daya finansial yang memadai perusahaan akan sulit berkembang (Radzi et al., 2017). Berdasarkan penelitian (Fitri et al., 2022) *Financial Resources* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Untuk bertahan dan berkembang, perusahaan memerlukan dukungan finansial yang kuat. Sumber daya finansial yang memadai adalah kunci keberlangsungan dan perkembangan suatu perusahaan mencapai tujuan bisnisnya. Oleh sebab itu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Financial Resources* berpengaruh positif terhadap *Sustainable Business Performance*

2.3.3 Pengaruh *Technology Usage* terhadap *Sustainable Business Performance*

Menurut (Radzi et al., 2017) teknologi informasi sangat penting bagi usaha kecil untuk mempertahankan inovasi, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan mendorong permintaan terhadap produk lain yang ditawarkan oleh usaha kecil. Berdasarkan penelitian (Radzi et al., 2017) *Technology Usage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil. Pemilik bisnis yang mampu mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses dan aktivitas bisnisnya dapat meningkatkan pertumbuhan bisnisnya. Oleh sebab itu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Technology Usage* berpengaruh positif terhadap *Sustainable Business Performance*

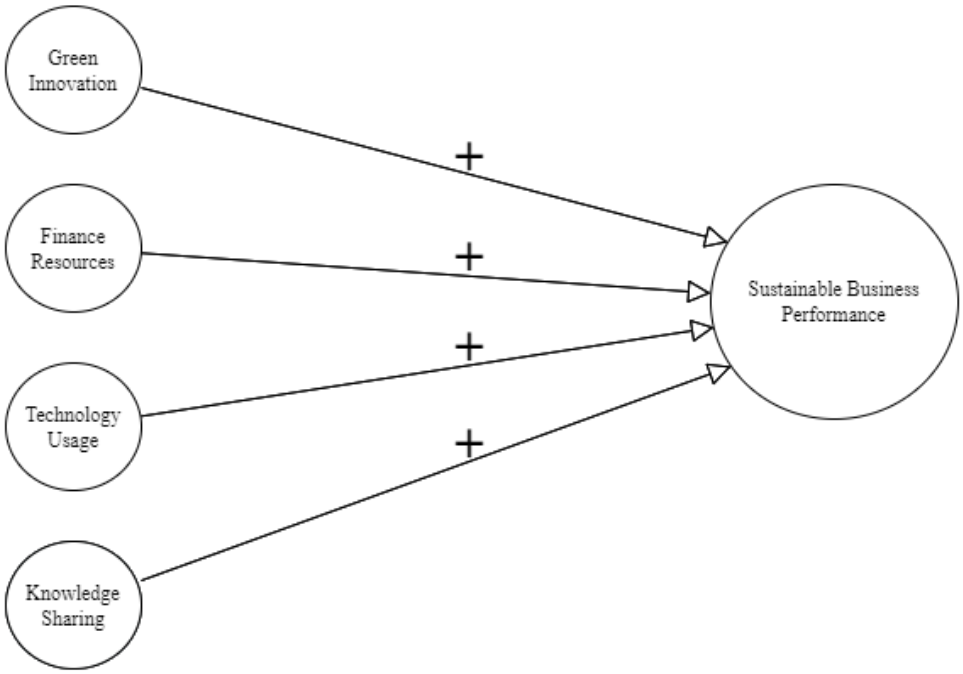
2.3.4 Pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap *Sustainable Business Performance*

Peningkatan kinerja dan pelayanan dapat dilakukan dengan cara mendorong perilaku berbagi pengetahuan (Pandanningrum & Nugraheni, 2021). Aktivitas *knowledge sharing* berpengaruh terhadap inovasi perusahaan dan secara langsung berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam organisasi (Anggita & Kawedar, 2017). Berdasarkan penelitian (Pandanningrum & Nugraheni, 2021) *Knowledge Sharing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kerja inovatif, semakin tinggi pegawai melakukan aktivitas *knowledge sharing* maka akan meningkatkan kinerja. Oleh sebab itu dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: *Knowledge Sharing* berpengaruh positif terhadap *Sustainable Business Performance*

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, dapat digambarkan pemikiran kerangka penelitian dari "Pengaruh *Green Innovation, Finance Resources, Technology Usage,* dan *Knowledge Sharing* terhadap *Sustainable Business Performance* UMKM DI Yogyakarta" pada Gambar 2.1 dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan kumpulan keseluruan dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini mencakup seluruh usaha di bidang perdagangan, jasa, dan manufaktur di Yogyakarta.

Sampel merupakan bagian representative dari populasi penelitian yang dipilih secara cermat untuk mencerminkan karakteristik keselurusan populasi (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian ini terdiri dari individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan UMKM. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu sebuah teknik pengambilan sampel dimana peneliti secara sengaja memilih partisipan yang memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus penelitian (Lenaini, 2021).

Adapun kriteria spesifik yang menjadi pertimbangan dalam penentuan sampel, sebagai berikut:

1. Lokasi UMKM di Kota Yogyakarta
2. Jenis UMKM (perdagangan, jasa, dan manufaktur)
3. Manajer atau *owner* dari bisnis UMKM
4. UMKM yang sudah berdiri 1 tahun atau lebih
5. Memiliki karyawan lebih dari 2 orang

Teknik pengambilan sampel difokuskan pada responden yang memiki kamampuan untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan *google form*.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber data utama. Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama. Data ini dapat diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden secara langsung. Penelitian ini akan menyebarkan kuesioner terhadap calon responden dari UMKM di Kota Yogyakarta mengenai *Green Innovation, Finance Resources, Technology Usage,* dan *Knowledge Sharing.*

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data kuantitatif yang memanfaatkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertutup untuk memperoleh informasi dari responden. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuesioner karena mengingat variabel penelitian yang telah dtetapkan, metode kuesioner dianggap paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang spesifik dan terukur dari responden.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Ukuran	Skala Pengukuran
Green Innovation	Kemampuan penerapan *eco-innovation* dengan menggunakan teknologi entitas (Lutfian, 2023)	Inovasi yang mendukung kelestarian alam dapat membantu meningkatkan kualitas produk atau layanan dalam bisnis Inovasi yang mendukung kelestarian alam dapat meningkatkan efisiensi produk atau operasional dalam bisnis (Lutfian, 2023)	Likert 1-6
Finance Resources	Kemampuan individu dalam menghasilkan pendapatan atau mengurangi biaya (Fitri et al., 2022)	Perusahaan kami memiliki sumber daya finansial yang mencukupi Pengelolaan keuangan perusahaan kami diduung oleh sistem akuntansi yang terintegrasi dan efisien (Radzi et al., 2017)	Likert 1-6
Technology Usage	Kemampuan individu untuk memanfaatkan teknolgi sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam bisnis (Radzi et al., 2017)	Kami memanfaatkan media sosial untuk menjalankan bisnis kami Bisnis kami menggunakan system online untuk melakukan transaksi keuangan (Radzi et al., 2017)	Likert 1-6

Variabel	Definisi Operasional	Ukuran	Skala Pengukuran
Knowledge Sharing	Kemampuan komunikasi antar individu bertukar pengetahuan, opini, pengalaman dalam suatu organisasi. (Pandanningrum & Nugraheni, 2021)	Karyawan saling berbagi ilmu bisnis yang mereka dapat di luar jam kerja Karyawan menggunakan pengetahuan dari pelanggan untunk mengembangkan produk atau layanan baru (Radzi et al., 2017)	Likert 1-6

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modelling)*. Analisis SEM merupakan teknik statistik multivariate yang memungkinkan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara beberapa variabel sekaligus dalam satu model (Carrasco, 2010). SEM bertujuan untuk mencapai kesesuaian antara model teoritis dan data empiris melalui data yang diperoleh. Pada penelitian ini, analisis data akan dilakukan dengan menggunakan *partial least square* (PLS) yang berbasis komponen atau varian. Tujuan PLS adalah untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara variabel X dan Y melalui pengembangan model struktural. Oleh karena itu, PLS merupakan alat yang berguna dalam membangun teori dengan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti (Lutfian, 2023).

3.4.1 Model Pengukuran

3.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas diakukan untuk mengukur tingkat ketepatan dan relevansi setiap item kuesioner dalam mengukur konstruk variabel ang telah ditetapkan (Zalfa & Novita, 2021). Validitas dalam PLS-SEM dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama, yakni validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen mengindikasi bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur suatu konstruk laten memiliki hubungan yang kuat satu sama lain dan konvergen menuju satu dimensi yang sama. Pengukuran validitas diskriminan menggunakan kriteria yang disampaikan *Fornell - Larcker* dan *'crossloadings'*. *Postulat Fornell – Larcker* menyebutkan bahwa suatu variabel laten berbagi varian lebih dengan indikator yang mendasarinya daripada dengan variabel – variabel laten lainnya. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien korelasi yang diperoleh dari perhitungan R_{hitung} dengan nilai koefisien korelasi yang tercantum dalam tabel distribusi R_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila R_{hitung} lebih besar, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara item pertanyaan, sehingga item tersebut dinyatakan valid (Sarwono, 2012).

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi internal suatu variabel. Untuk reliabilitas dapat digunakan Cronbach's Alpha. Nilai ini mencerminkan reliabilitas semua indikator dalam model. Besaran nilai minimal 0,7 sedang idealnya ialah 0,8 atau 0,9 (Sarwono, 2012). Nilai *Cronbach Alpha* yang lebih dari 0,7 menunjukkan bahwa

variabel tersebut memiliki konsistensi internal yang tinggi, sehingga dapat dikatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,7 maka variabel tersebut tidak reliabel (Zalfa & Novita, 2021).

3.4.2 Model Struktural

Model Struktural adalah bagian SEM yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel laten atau antara variable eksogen dengan variable laten (Carrasco, 2010). Model Struktural, atau yang sering disebut model bagian dalam, menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel laten yang telah dibangun berdasarkan landasan teori. Dalam model struktural, variabel laten dibedakan menjadi dua tipe, yaitu eksogen dan endogen. Variabel eksogen tidak memiliki variabel penyebab dalam model dan biasanya mewakili variabel eksternal atau faktor yang mempengaruhi variabel lainnya. Sebaliknya, variabel endogen dipengaruhi oleh variabel eksogen dan seringkali mewakili variabel yang ingin dijelaskan atau diprediksi (Sarwono, 2012).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan terhadap UMKM yang beroperasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner penelitian tentang pengaruh *green innovation, finance resources, technology usage,* dan *knowledge sharing* terhadap *sustainable business performance* UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 100 kuesioner dan kembali sebanyak 100 kuesioner.

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Hasil dari penelitian persentase jenis kelamin responden antara laki-laki dan perempuan. Hasil analisis data ditunjukkan pada tabel 4.1:

Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	51	51%
Perempuan	49	49%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang menjadi subjek penelitian, terdapat 51 responden laki-laki atau 51% lebih banyak dibandingkan

perempuan terdapat 49 responden atau 49% dalam penelitian ini. Sebagian besar dari responden penelitian ini adalah laki-laki.

4.2.2 Jenis Usaha Responden

Hasil analisis data dari penelitian persentase jenis usaha responden ditunjukkan pada tabel 4.2:

Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Usaha

Jenis UMKM	Jumlah	Persentase
Manufaktur	9	9%
Perdagangan	58	58%
Jasa	33	33%
Total	100	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden 58% menjalanka usaha di sektor perdagangan, diikuti oleh sektor jasa 33% dan sektor manufaktur 9%. Mayoritas dari jenis usaha responden penelitian ini merupakan perdagangan.

4.2.3 Usia Bisnis Responden

Hasil dari penelitian persentase usia bisnis responden ditunjukkan pada tabel 4.3:

Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden berdasarkan Usia Bisnis

Usia Bisnis	Jumlah	persentase
< 1 tahun	6	6%
1-5 tahun	55	55%
6-10 tahun	28	28%

11-15 tahun	3	3%
> 15 tahun	8	8%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.3 terdapat 6 responden yang memiliki usia bisnis kurang dari 1 tahun dengan persentase 6%. 55 responden yang memiliki usia bisnis 1-5 tahun dengan persentase 55%, untuk usia bisnis 6-10 tahun memiliki 28 responden dengan persentase 28%, sedangkan 3 responden memiliki usia bisnis 11-15 tahun dengan besar persentase 3%, dan diatas 15tahun terdapat 8 responden dengan besar persentase 8%. Hal ini menunjukkan bahwa usia bisnis 1-5 tahun mendominasi dengan persentase 55%.

4.2.4 Pendapatan Usaha Responden per Tahun

Hasil analisis data penelitian pendapatan usaha responden per tahun ditunjukkan pada tabel 4.4:

Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden berdasarkan Pendapatan Usaha per Tahun

Pendapatan Penjualan per Tahun	Jumlah	Persentase
< 50.000.000	32	32%
50.000.000 – 100.000.000	34	34%
101.000.000 – 250.000.000	18	18%
251.000.000 – 500.000.000	5	5%
501.000.000 – 1.000.000.000	7	7%
> 1.000.000.000	4	4%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa kisaran pendapatan tahunan terbanyak bagi responden setiap tahunnya sebesar 50.000.000-100.000.000 dengan persentase 34%.

4.2.5 Jumlah Karyawan Responden

Tabel 4. 5 Klasifikasi Responden berdasarkan Jumlah Karyawan

Jumlah Karyawan	Jumlah	Persentase
2-5	52	52%
5-10	33	33%
10-15	9	9%
15-19	6	6%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah karyawan mayoritas responden UMKM di Yogyakarta adalah 2-5 orang, sebanyak 52 responden dengan persentase 52%.

4.2.6 Lokasi UMKM Responden

Hasil dari penelitian persentase lokasi responden antara Yogyakarta dan luar Yogyakarta. Hasil analisis data ditunjukkan pada tabel 4.6:

Tabel 4. 6 Klasifikasi Responden berdasarkan Lokasi UMKM

Lokasi UMKM	Jumlah	Persentase
Yogyakarta	88	88%
Luar Yogyakarta	12	12%
Total	100	100%

Berdasarkan data tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari UMKM Yogyakarta dengan persentase 88%. Responden dari luar Yogyakarta hanya berjumlah 12 orang atau setara dengan 12%.

4.3 Evaluasi Model

Evaluasi model dalam penelitian ini menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modelling)*. Adapun model pengukuran dihitung dengan menggunakan *SmartPLS* versi 4.0.

4.4 Model Pengukuran

4.4.1 Uji Validitas

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, penelitian ini terlebih dahulu menghitung nilai *outer loadings* berdasarkan data kuesioner. Hasil perhitungan tersebut disajikan pada Tabel 4.7:

Tabel 4. 7 *Outer Loadings*

	FR	GI	KS	SBP	TU
EC1				**0.761**	
EC2				**0.877**	
FR1	**0.835**				
FR2	**0.882**				
GI1		**0.648**			
GI2		**0.849**			
KS1			**0.518**		
KS2			**0.962**		
TU1					**0.835**
TU2					**0.862**

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa semua indikator variabel memiliki nilai *outer loadings* di atas 0.5. Sehingga, semua indikator pada variabel dapat dianggap

sebagai indikator yang representatif dan memadai untuk mendukung penelitian ini. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semua indikator pada variabel terkait dalam penelitian ini berhasil memenuhi *convergent validity*.

Construct Reliability and Validity

Tabel 4. 8 *Construct Reliability and Validity*

Variabel	*Average Variance Extracted (AVE)*
Finance Resources	0.737
Green Innovation	0.570
Knowledge Sharing	0.597
Sustainable Business Performance	0.674
Technology Usage	0.720

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa semua variabel telah menunjukkan angka di atas 0,5. Maka dari itu dapat diartikan bahwa variabel-variabel tersebut telah memenuhi validitas secara konvergen.

Discriminant Validity

Tabel 4. 9 *Fornell-Larcker Criterion*

	FR	GI	KS	SBP	TU
FR	**0.859**				
GI	0.172	**0.755**			
KS	0.098	0.175	**0.773**		
SBP	0.549	0.188	0.159	**0.821**	
TU	0.156	0.246	0.304	0.297	**0.848**

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai kuadrat AVE pada setiap variabelnya lebih besar dibandingkan variabel lainnya. Sebagai contoh, nilai kuadrat AVE pada variabel *Finance Resources* sebesar 0.859 yang merupakan nilai paling tinggi dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut telah memenuhi validitas diskriminan.

Tabel 4. 10 *Cross Loadings*

	FR	**GI**	**KS**	**SBP**	**TU**
EC1	0.397	0.143	0.058	**0.761**	0.164
EC2	0.496	0.165	0.187	**0.877**	0.306
FR1	**0.835**	0.038	0.105	0.433	0.148
FR2	**0.882**	0.243	0.066	0.506	0.121
GI1	0.118	**0.648**	0.140	0.115	0.210
GI2	0.142	**0.849**	0.131	0.165	0.174
KS1	0.019	0.297	**0.518**	0.052	0.342
KS2	0.104	0.103	**0.962**	0.163	0.234
TU1	0.115	0.147	0.326	0.241	**0.835**
TU2	0.147	0.266	0.195	0.262	**0.862**

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa setiap nilai korelasi indikator variabel dengan variabel terkait merupakan nilai paling tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Seperti variabel *Economical* (EC) memiliki nilai EC1 sebesar 0.761, EC2 sebesar 0.877. Dari nilai tersebut merupakan nilai yang paling tinggi jika dibandingkan dengan variabel yang lain. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel di atas dinyatakan berhasil dalam memenuhi uji validitas diskriminan.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Berikut merupakan tabel mengenai hasil dari uji reliabilitas dengan metode *Composite Reliability* ditunjukan pada tabel 4.11*:*

Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas

	Composite Reliability
FR	0.849
GI	0.723
KS	0.731
SBP	0.805
TU	0.837

Sumber: Data diolah 2024

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *composite reliability* di atas 0.7 yang dapat diartikan bahwa variabel-variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel.

4.5 Model Struktural

R Square

Tabel 4. 12 *R Square*

	R Square	***R Square Adjusted***
Sustainable Business Performance	0.351	0.324

Sumber: Data diolah 2024

Dari hasil *R-Square* pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *R- Square* yang dimiliki oleh *sustainable business performance* menunjukkan angka sebesar 35,1% yang berarti bahwa variabel yang digunakan untuk menjelaskan *sustainable*

business performance cukup lemah. Sementara itu, sisanya 64,9% dijelaskan melalui variabel lainnya. Namun, nilai ini masih menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Path Coefficients

Tabel 4. 13 *Path Coefficients*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values	Keterangan
FR -> SBP	0.507	0.475	0.148	3.419	0.001	H1 diterima
GI -> SBP	0.046	0.062	0.073	0.624	0.533	H2 ditolak
KS -> SBP	0.043	0.070	0.130	0.329	0.743	H3 ditolak
TU -> SBP	0.194	0.220	0.132	1.469	0.142	H4 ditolak

Sumber: Data diolah 2024

Tabel 4.13 menunjukkan hasil *Path Coefficients* dari penelitian ini terdapat beberapa hipotesis yang ditolak. Hal ini dikarenakan nilai *P values* dari hipotesis-hipotesis tersebut menunjukkan angka lebih dari 0,05. Hipotesis yang ditolak di antaranya yaitu *Green Innovation, Knowledge Sharing,* dan *Technology Usage* terhadap *Sustainable Business Performance.* Maka dapat diartikan bahwa ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis yang berkelanjutan pada UMKM. Untuk hipotesis lainnya dinyatakan diterima dalam penelitian ini sehingga dapat diartikan bahwa variabel tersebut signifikan dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengolahan data pada kuesioner ini, didapatkan hasil bahwa *Green Innovation* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Sustainable*

Business Performance. Namun pada hasil penelitian ini tidak mendukung pada hipotesis yang tertera sebelumnya menyatakan bahwa *Green Innovation* berpengaruh positif terhadap *Sustainable Businenss Performance*. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lutfian, 2023), bahwa *green innovation* berpengaruh terhadap kinerja bisnis berkelanjutan. Dapat dikatakan bahwa penelitian (Lutfian, 2023) meneliti UMKM di Klaten telah menjalankan inovasi produk hijau agar bisnis yang dijalankan dapat membawa kinerja yang berkelanjutan, sementara UMKM di Yogyakarta dalam penelitian ini belum mempertimbangkan inovasi hijau untuk membawa kinerja yang berkelanjutan.

Melansir dalam artikel SiBakul Jogja yang ditulis oleh Yudi Wahyudi tentang "UMKM dan Sampah Plastik Tantangan dan Peluang untuk Keberlanjutan" menjelaskan bahwa, tantangan utama bagi UMKM dalam beralih ke bahan ramah lingkungan adalah biaya yang lebih tinggi. Persaingan pasar yang didominasi oleh produk murah berbahan plastik sekali pakai, ditambah dengan kurangnya kesadaran konsumen terhadap nilai produk ramah lingkungan, semakin memperumit situasi (https://sibakuljogja.jogjaprov.go.id/).

Hasil lainnya yang didapatkan yaitu *Finance Resources* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainable Business Performance* sehingga menjadi hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan bahwa adanya *Finance Resources* berpengaruh pada *Sustainable Business Performance* diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri et al., 2022). Maka, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *Finance Resources* mempengaruhi responden dalam meningkat kinerja bisnis UMKM.

Selanjutnya, pada penelitian ini juga ditemukan hasil bahwa *Technology Usage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Sustainable Business Performance*. Namun, pada hasil penelitian ini tidak mendukung pada hipotesis yang tertera sebelumnya yang menyatakan bahwa *Technology Usage* berpengaruh positif terhadap *Sustainable Business Performance*. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Radzi et al., 2017) bahwa *technology usage* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha kecil. Dapat dikatakan bahwa penelitian oleh (Radzi et al., 2017) pada pemilik bisnis yang mampu mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses dan aktivitas bisnisnya dapat meningkatkan pertumbuhan bisnisnya, sementara UMKM di Yogyakarata dalam penelitian ini sebagian besar responden yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa yang mana memiliki karakteristik pelanggan yang cenderung aktif memberikan umpan balik subjektif, maka ulasan yang muncul di internet tidak sepenuhnya dapat diandalkan. Adanya potensi manipulasi ulasan menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan, termasuk pesaing bisnis.

Mengutip dari artikel SiBakul Jogja yang ditulis oleh Yudi Wahyudi tentang "Potensi dan Tantangan internet untuk UKM DIY" menjelaskan bahwa, UKM di Yogyakarta masih banyak belum menyadari betapa pentingnya peran internet dalam mengembangkan bisnis. Terlebih lagi, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang digital dan kurangnya pelatihan yang memadai menjadi tantangan tersendiri bagi mereka untuk memanfaatkan teknologi internet secara efektif. Dengan pemanfaatan internet memungkinkan UKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing bisnis (https://sibakuljogja.jogjaprov.go.id/).

Hasil terakhir yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, *Knowledge Sharing* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Sustainable Business Performance.* Namun, pada hasil penelitian ini tidak mendukung pada hipotesis yang tertera sebelumnya yang menyatakan bahwa *Knowledge Sharing* berpengaruh positif terhadap *Sustainable Business Performance*. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pandanningrum & Nugraheni, 2021). Dapat dikatakan bahwa penelitian (Pandanningrum & Nugraheni, 2021) terhadap perilaku kerja inovatif, semakin tinggi pegawai melakukan aktivitas *knowledge sharing* maka akan meningkatkan kinerja. Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu oleh (Fauziah, 2022) bahwa *knowledge sharing* tidak berdampak terhadap kinerja UMKM. Sebab, proses bertukar pengetahuan hanya dalam bentuk kultural, namun tidak dimaksimalkan untuk meningkatkan kinerja bisnis UMKM.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian tentang pengaruh *green innovation, finance resources, technology usage,* dan *knowledge sharing* terhadap *Sustainable Business Performance* UMKM di DI Yogyakarta dapat diketahui adanya beberapa kemampuan wirausaha yang dapat meningkatkan kinerja bisnis UMKM. Berdasarkan hasil pada penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Green Innovation* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Sustainable Business Performance.*
2. Variabel *Finance Resources* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Sustainable Business Performance.*
3. Variabel *Technology Usage* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Sustainable Business Performance.*
4. Variabel *Knowledge Sharing* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Sustainable Business Performance.*

5.2 Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, diantaranya:

1. Penelitian ini memiliki ukuran sampel yang terbatas sehingga dapat menghambat generalisasi hasil penelitian. Maka jika penelitian ini dijadikan

acuan dalam pengembangan penelitian lebih lanjut sebaiknya melibatkan lebih banyak responden dan menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan komprehensif.

2. Hasil nilai *R-Square Adjusted* variabel *Sustainable Business Performance* pada penelitian ini sebesar 0.324 artinya kemampuan wirasusaha dipengaruhi oleh variabel lain diluar dalam penelitian ini sebesar 64.9%.

5.3 Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya:

1. Penelitian melakukan dan menentukan dahulu jumlah sampel dan memiliki variabel lain agar mendapatkan hasil lebih maksimal.
2. Mengingat potensi penelitian yang masih terbuka di DI Yogyakarta, disarankan agar penelitian selanjutnya menjadikan provinsi ini sebagai objek kajian. Peneliti dapat memperkaya variabel penelitian untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan UMKM di DIY. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan UMKM di daerah tersebut.

REFERENSI

Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Sebatik*, *25*(1), 234–240. https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293

Anggita, A., & Kawedar, W. (2017). Pengaruh Knowledge Sharing Dan Faktor Demografi Terhadap Kinerja Pegawai. *Diponegoro Journal of Accounting*, *6*(3), 1–12. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Aswandy, E., & Mariyanti, T. (2022). Analisa Pengaruh Teknologi Informasi & Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM. *Jurnal STEI Ekonomi*, *31*(01), 76–89. https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.624

Aulina, Y., & Alhazami, L. (2023). Pengaruh Environmental Performance dan Green Innovation Terhadap Green Competitive Advantage Pada UMKM di Jakarta. *Journal of Economics and Business Management*, *Vol. 2 No.*(2964–0911), 23–34.

Azhari, M. I., & Priyono, B. S. (2022). Knowledge Sharing Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Organizational Citizenship Behavior (OCB). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, *6*(1), 243–255. https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i1.863

Baeshen, Y., Soomro, Y. A., & Bhutto, M. Y. (2021). Determinants of Green Innovation to Achieve Sustainable Business Performance: Evidence From SMEs. *Frontiers in Psychology*, *12*(November).

https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.767968

Carrasco, J. L. (2010). Structural Equation Model. *Encyclopedia of Biopharmaceutical Statistics*, *8*(3), 1300–1305. https://doi.org/10.3109/9781439822463.209

Dwi, D. R. (2019). Stabilitas Bank: Sebuah Pengujian Berdasarkan Teori Resource Based View. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, *10*(2), 187–196. https://doi.org/10.17509/jimb.v10i2.19193

Eryc, E., & Cindy. (2023). Adoption of Eco-Innovation and Digitalization Influence on the Business Performance of Umkm in Batam City. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *14*(1), 67–77. https://doi.org/10.51903/jtikp.v14i1.468

Fitri, F., Jamaludin, A., & Rostini, R. (2022). Pengaruh Financial Literacy Kontribusi Pemerintah Serta Financial Resources Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada Umkm Di Pasar Senen Purwakarta. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *9*(2). https://doi.org/10.34308/eqien.v9i2.382

Fitriani, L. K. (2015). Keunggulan Bersaing Produk Dan Kinerja Pemasaran (Studi Empirik Pada Ukm Batik Ciwaringin Kabupaten Cirebon). *Journal of Management and Business Review*, *12*, *No.2*, 105–125.

Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *14*(1), 15. https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678

Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, *6*(1), 33–39. http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis

Lutfian, Z. E. (2023). 1–14. *Pengaruh Green Innovation Dalam Memediasi Hubungan Green Supply Chain Management Dan Sustainable Firm Performance (Studi Kasus Umkm Batik Di Kota Klaten).* https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/

Muizu, W. O. Z., Titisari, A., & Sule, E. T. (2018). Peran Knowlege Sharing Terhadap Kinerja Pegawai Perusahaan Telekomunikasi. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, *1*(3), 397–406. https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i3.45

Nugraha, R. W., & Sudiana, K. (2023). *Pengaruh Entrepreneurial Competency , Marketing Capability , Financial Resources , Knowledge Sharing , Technology Usage , Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Pada Binaan Umkm Rumah Kreatif Bumn Bandung*. *10*(2), 849–863.

Pandanningrum, G. V., & Nugraheni, R. (2021). Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Perilaku Kerja. *Diponegoro Journal of Management*, *10*, 1–11.

Paulus, A. L., & Murdapa, P. S. (2016). Pemanfaatan Teori Resource-Based View Pada Ritel Minimarket : Implikasinya Terhadap Strategi Dan Keunggulan Bersaing. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, *16*(2), 215. https://doi.org/10.17970/jrem.16.160204.id

Portia Oliver. (2011). Barter trading: An empirical investigation of management

practices. *African Journal of Business Management*, *5*(31), 9154–9163. https://doi.org/10.5897/ajbm11.273

Fauziah, G. N. (2022). Pengaruh Knowledge Sharing terhadap knerja umkm ekonomi kreatif denan kalitas inovasi sebagai variabel intervening di kota tegal, *2*(1), 1–4. http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon - 2008 - Coaching d'équipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017

Radzi, K. M., Nor, M. N. M., & Ali, S. M. (2017). The impact of internal factors on small business success: A case of small enterprises under the FELDA scheme. *Asian Academy of Management Journal*, *22*(1), 27–55.

Sarwono, J. (2012). Mengenal pls-sem. *Yogyakarta: CV. Andi Offset*, *66*, 37–39.

Zalfa, A. N., & Novita, N. (2021). Green Intellectual Capital dan Sustainable Performance. *InFestasi*, *17*(2), Inpres. https://doi.org/10.21107/infestasi.v17i2.10282

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian

GI1	GI2	FR1	FR2	TU1	TU2	KS1	KS2	EC1	EC2
6	5	3	4	3	3	6	4	3	3
4	3	5	5	3	4	3	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	4	5	5	4	5	4	4	4	4
5	3	5	4	4	4	5	4	6	4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	2	2	6	6	6	6	1	1
4	4	4	4	6	6	6	6	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	6	6	6	6	6	6	6	6
5	6	5	5	6	5	5	5	5	5
5	4	4	4	6	5	5	5	5	5
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
3	5	6	6	2	2	4	6	5	5
3	5	5	5	6	4	4	5	5	5
6	6	5	6	6	6	6	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
4	3	4	3	6	5	6	6	4	4
4	5	6	5	6	6	5	5	6	6
4	5	4	4	6	5	5	4	5	4
6	6	6	6	6	5	6	6	5	6
5	5	5	5	6	5	4	4	5	5
5	5	4	5	1	4	3	3	5	6
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5

GI1	GI2	FR1	FR2	TU1	TU2	KS1	KS2	EC1	EC2
5	5	6	6	5	5	5	6	5	6
5	4	5	5	5	6	5	6	5	5
5	6	5	4	5	6	6	6	5	6
5	4	5	6	6	6	5	6	5	6
5	6	6	6	6	6	6	4	6	5
5	5	4	5	6	6	5	6	6	5
5	6	4	5	6	5	5	6	4	6
5	6	6	6	5	6	5	5	6	6
5	6	5	6	5	5	6	6	4	6
6	4	5	4	6	6	5	4	5	6
5	6	5	4	4	5	4	6	6	5
6	4	5	6	5	6	4	6	4	5
5	6	5	6	4	5	4	6	5	4
6	6	5	4	6	5	4	5	5	5
6	5	6	6	4	6	5	4	6	5
6	4	6	6	6	5	5	5	6	6
6	5	5	5	5	5	5	6	6	5
6	5	5	6	6	6	5	6	6	6
4	5	6	5	6	5	4	5	4	6
5	6	4	5	5	4	6	5	6	5
5	6	6	5	5	6	6	5	6	4
6	6	5	4	4	5	5	6	6	5
4	6	5	4	5	6	4	5	6	4
4	6	4	5	4	5	5	4	5	4
5	4	6	5	4	5	5	6	5	4
5	6	6	6	6	5	5	6	5	6
6	6	5	5	5	6	5	6	4	5
6	6	4	4	6	6	5	5	4	5

GI1	GI2	FR1	FR2	TU1	TU2	KS1	KS2	EC1	EC2
5	5	6	6	4	5	4	5	5	5
6	5	4	5	6	6	4	5	6	6
4	5	6	5	5	6	5	5	4	6
6	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	4	5	6	6	5	5	6	5	5
6	4	5	6	6	5	5	6	6	5
6	6	4	5	4	5	5	4	5	5
5	6	6	4	4	5	6	5	5	4
5	6	4	6	6	5	4	6	6	6
5	6	6	6	4	5	4	5	5	4
6	4	6	5	6	4	5	6	5	6
6	5	6	5	5	6	6	5	6	6
5	6	5	4	6	6	6	5	5	6
6	6	5	6	5	6	5	4	4	5
4	6	5	6	6	6	5	4	5	6
6	6	4	4	5	5	6	4	6	4
4	6	6	5	5	5	5	6	5	5
5	6	6	5	5	5	6	6	5	5
4	6	6	6	6	5	6	4	5	5
5	6	4	5	4	5	6	5	4	6
6	5	4	5	4	5	4	5	5	4
5	6	4	6	6	5	5	4	5	6
4	4	5	6	5	6	6	5	5	6
6	6	4	5	4	6	6	5	4	6
5	6	6	4	6	4	5	6	4	6
4	5	5	4	5	6	6	6	4	6
4	6	6	5	6	5	5	6	5	6
6	5	4	6	6	5	6	5	5	4

GI1	GI2	FR1	FR2	TU1	TU2	KS1	KS2	EC1	EC2
5	6	5	6	6	5	5	4	5	5
6	5	4	5	4	5	6	6	4	4
4	6	5	4	6	4	5	6	5	5
5	5	5	6	5	4	5	6	5	5
5	6	6	6	5	6	6	4	4	6
5	5	4	5	4	5	5	6	5	6
5	5	5	5	5	6	4	5	5	5
5	5	5	6	5	6	4	5	6	6
5	5	4	5	5	5	5	5	6	4
5	6	4	5	6	6	5	6	6	6
5	6	5	5	5	4	5	4	4	5
6	6	5	6	6	5	6	5	6	5
5	5	6	5	5	6	4	5	4	5
6	5	5	6	5	4	5	6	5	5
5	5	6	4	6	5	3	4	4	4
5	1	6	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	6	6	6	6	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4

Lampiran 2 Data Responden

Nama (Inisial)	Jenis Kelamin	Nama Bisnis UMKM (Inisial)	Jenis UMKM	Usia Bisnis UMKM	Pendapatan Penjualan Tahunan	Jumlah Karyawan	Lokasi UMKM
TAQI	Laki-Laki	URI Cell and Service	Jasa	< 1	<Rp 50.000.000,00	2-5	non Yogyakarta
Aulia Frizcar Pohan	Laki-Laki	CV. MM	Jasa	> 15	Rp 501.000.000,00 - Rp 1.000.000.000,00	10-15	Yogyakarta

Nama (Inisial)	Jenis Kelamin	Nama Bisnis UMKM (Inisial)	Jenis UMKM	Usia Bisnis UMKM	Pendapatan Penjualan Tahunan	Jumlah Karyawan	Lokasi UMKM
wati	Perempuan	ms	Perdagangan	< 1	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
Mamad	Laki-Laki	Wk	Perdagangan	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	5-10	Yogyakarta
Adit	Laki-Laki	Swasana	Perdagangan	1-5	Rp 101.000.000,00 - Rp 250.000.000,00	10-15	Yogyakarta
Ipang	Laki-Laki	Swasnaga	Manufaktur	6-10	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	15-19	Yogyakarta
Taufik	Laki-Laki	Waroeng Bambox	Jasa	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	non Yogyakarta
Sufi	Perempuan	Mangga Laundry	Jasa	< 1	<Rp 50.000.000,00	2-5	non Yogyakarta
Rere	Perempuan	KedaiQ	Jasa	< 1	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
Antimo Terbang Tinggi	Laki-Laki	Kopap	Perdagangan	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	non Yogyakarta
Feny	Perempuan	Pesona Nusantara	Perdagangan	< 1	<Rp 50.000.000,00	2-5	non Yogyakarta
wanto	Laki-Laki	SC	Jasa	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
Irfan	Laki-Laki	B.B	Manufaktur	1-5	Rp 501.000.000,00 - Rp 1.000.000.000,00	2-5	non Yogyakarta
Azdrul	Laki-Laki	A	Perdagangan	< 1	<Rp 50.000.000,00	2-5	non Yogyakarta
ADR	Perempuan	YM S&J	Perdagangan	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
M	Perempuan	SC	Jasa	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
Rita Ramadaniah	Perempuan	WB	Jasa	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	non Yogyakarta
BJ	Laki-Laki	Klinik	Jasa	6-10	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	15-19	non Yogyakarta
Zia	Perempuan	E-Jtim	Jasa	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	non Yogyakarta

Nama (Inisial)	Jenis Kelamin	Nama Bisnis UMKM (Inisial)	Jenis UMKM	Usia Bisnis UMKM	Pendapatan Penjualan Tahunan	Jumlah Karyawan	Lokasi UMKM
Amelian	Perempuan	Lia catering	Perdagangan	6-10	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	5-10	non Yogyakarta
D	Perempuan	B	Perdagangan	1-5	Rp 101.000.000,00 - Rp 250.000.000,00	5-10	Yogyakarta
NH	Perempuan	IC	Perdagangan	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
D	Perempuan	G	Perdagangan	> 15	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
J	Laki-Laki	LM	Perdagangan	11-15	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
Erry Purwanti	Perempuan	Kos CK	Jasa	> 15	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
Reza	Laki-Laki	Bakso Maknyus	Perdagangan	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	2-5	Yogyakarta
Marwani Ayu	Perempuan	Jasa titip Kuliner	Jasa	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	2-5	Yogyakarta
AML	Laki-Laki	WMA	Perdagangan	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
Indah Respati	Perempuan	Bolu Lapis Ayu	Perdagangan	1-5	Rp 101.000.000,00 - Rp 250.000.000,00	5-10	Yogyakarta
IWW	Perempuan	WI	Perdagangan	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
Handi Priyono	Laki-Laki	Kopi Pojok	Perdagangan	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
RYS	Laki-Laki	Rayyan Barbershop	Jasa	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
Angga Yunanda	Laki-Laki	Laundry Happy	Jasa	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	5-10	Yogyakarta
DS	Laki-Laki	Toko Kelontong Dewa	Perdagangan	6-10	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	5-10	Yogyakarta
ANL	Perempuan	WAA	Jasa	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta

Nama (Inisial)	Jenis Kelamin	Nama Bisnis UMKM (Inisial)	Jenis UMKM	Usia Bisnis UMKM	Pendapatan Penjualan Tahunan	Jumlah Karyawan	Lokasi UMKM
Diana Febri	Perempuan	Raja Rasa	Perdagangan	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
Ayu Hastari	Perempuan	Lambe Pedas	Perdagangan	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	2-5	Yogyakarta
Linda Ayusetia	Perempuan	Camilan Edan	Perdagangan	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	2-5	Yogyakarta
Hasan Rifqillah	Laki-Laki	Sabar Art	Manufaktur	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	2-5	Yogyakarta
Huzein Akbar	Laki-Laki	Gubug Kaligrafi	Manufaktur	1-5	Rp 101.000.000,00 - Rp 250.000.000,00	5-10	Yogyakarta
EM	Perempuan	Gudeg Nyonya Diana	Perdagangan	6-10	Rp 501.000.000,00 - Rp 1.000.000.000,00	2-5	Yogyakarta
AA	Perempuan	WMA	Perdagangan	1-5	Rp 251.000.000,00 - Rp 500.000.000,00	5-10	Yogyakarta
CS	Laki-Laki	Telur Gulung Maknyos	Perdagangan	6-10	> Rp 1.000.000.000,00	5-10	Yogyakarta
Bintang rakrasa	Laki-Laki	Kedai dede	Perdagangan	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	5-10	Yogyakarta
DP	Laki-Laki	EBD	Perdagangan	6-10	Rp 251.000.000,00 - Rp 500.000.000,00	10-15	Yogyakarta
Dzamar briliano	Laki-Laki	Seblak Q	Perdagangan	6-10	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	10-15	Yogyakarta
AF	Perempuan	Pondok Makan Murah	Perdagangan	6-10	Rp 501.000.000,00 - Rp 1.000.000.000,00	5-10	Yogyakarta

Nama (Inisial)	Jenis Kelamin	Nama Bisnis UMKM (Inisial)	Jenis UMKM	Usia Bisnis UMKM	Pendapatan Penjualan Tahunan	Jumlah Karyawan	Lokasi UMKM
Zivenya Anastasya	Perempuan	MCC	Perdagangan	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	2-5	Yogyakarta
Feby rastanti	Perempuan	DA	Jasa	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	2-5	Yogyakarta
Nadia wilanda	Perempuan	Deliwafa	Perdagangan	6-10	Rp 101.000.000,00 - Rp 250.000.000,00	10-15	Yogyakarta
MWM	Perempuan	Ageng Snack	Jasa	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
NI	Perempuan	JCC	Manufaktur	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	5-10	Yogyakarta
AW	Perempuan	WC	Perdagangan	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
DA	Laki-Laki	Ergasia Frozen food	Perdagangan	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
DA	Laki-Laki	WU	Perdagangan	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
SBP	Perempuan	HMT-SF	Perdagangan	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	5-10	Yogyakarta
PMH	Laki-Laki	Yogyakarta Streetfood Cika	Jasa	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	5-10	Yogyakarta
CLMG	Perempuan	Tornado Street Food Cla	Jasa	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	5-10	Yogyakarta
Naufal	Laki-Laki	BM&K	Manufaktur	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	5-10	Yogyakarta
Desita	Perempuan	Desita Cake & Cookies	Jasa	1-5	<Rp 50.000.000,00	5-10	Yogyakarta
GMD	Perempuan	MBK	Perdagangan	6-10	Rp 50.000.000,00 -	10-15	Yogyakarta

Nama (Inisial)	Jenis Kelamin	Nama Bisnis UMKM (Inisial)	Jenis UMKM	Usia Bisnis UMKM	Pendapatan Penjualan Tahunan	Jumlah Karyawan	Lokasi UMKM
					Rp 100.000.000,00		
LAD	Perempuan	ABR	Perdagangan	6-10	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	10-15	Yogyakarta
Syafani	Perempuan	ERK	Perdagangan	6-10	Rp 101.000.000,00 - Rp 250.000.000,00	5-10	Yogyakarta
Adimas Abisatya	Laki-Laki	Kopi Utara	Perdagangan	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	2-5	Yogyakarta
AZ	Perempuan	SAZ	Jasa	6-10	> Rp 1.000.000.000,00	10-15	Yogyakarta
Adibya Haikal	Laki-Laki	Pojok Angkringan	Perdagangan	6-10	Rp 101.000.000,00 - Rp 250.000.000,00	5-10	Yogyakarta
YA	Laki-Laki	Bengkel Bang Yudha	Jasa	> 15	> Rp 1.000.000.000,00	10-15	Yogyakarta
Nadifa Rasyid	Perempuan	CTY	Perdagangan	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	2-5	Yogyakarta
MHN	Laki-Laki	Travel Yogya	Jasa	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	2-5	Yogyakarta
DMS	Laki-Laki	WPD	Manufaktur	1-5	Rp 101.000.000,00 - Rp 250.000.000,00	5-10	Yogyakarta
MKL	Laki-Laki	WYT	Jasa	6-10	Rp 101.000.000,00 - Rp 250.000.000,00	5-10	Yogyakarta
WPS	Laki-Laki	BLS	Perdagangan	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
AKP	Perempuan	Nail Art by Anggi	Jasa	1-5	Rp 101.000.000,00 - Rp 250.000.000,00	2-5	Yogyakarta

Nama (Inisial)	Jenis Kelamin	Nama Bisnis UMKM (Inisial)	Jenis UMKM	Usia Bisnis UMKM	Pendapatan Penjualan Tahunan	Jumlah Karyawan	Lokasi UMKM
CAP	Laki-Laki	Es Teh Rio	Perdagangan	6-10	Rp 251.000.000,00 - Rp 500.000.000,00	5-10	Yogyakarta
Jovan	Laki-Laki	HB	Perdagangan	6-10	Rp 101.000.000,00 - Rp 250.000.000,00	5-10	Yogyakarta
ASG	Laki-Laki	WTR	Perdagangan	6-10	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	5-10	Yogyakarta
QA	Perempuan	SBL	Perdagangan	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
SH	Laki-Laki	FK	Jasa	6-10	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	5-10	Yogyakarta
WCS	Laki-Laki	Sansekerta Advertising	Jasa	1-5	<Rp 50.000.000,00	2-5	Yogyakarta
BG	Laki-Laki	Bakoel Printing	Jasa	6-10	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	5-10	Yogyakarta
RA	Laki-Laki	BSR	Perdagangan	6-10	Rp 101.000.000,00 - Rp 250.000.000,00	5-10	Yogyakarta
FS	Laki-Laki	Kedai Sepatu Jogja	Perdagangan	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	2-5	Yogyakarta
SH	Laki-Laki	Toko Satria	Perdagangan	6-10	Rp 251.000.000,00 - Rp 500.000.000,00	5-10	Yogyakarta
LS	Perempuan	Jasmine Cakery Godean	Perdagangan	6-10	Rp 101.000.000,00 - Rp 250.000.000,00	2-5	Yogyakarta
Sheila Marcia	Perempuan	GS	Perdagangan	> 15	Rp 101.000.000,00 - Rp 250.000.000,00	15-19	Yogyakarta
DNF	Perempuan	Rainbow Family	Jasa	1-5	Rp 101.000.000,00 -	5-10	Yogyakarta

Nama (Inisial)	Jenis Kelamin	Nama Bisnis UMKM (Inisial)	Jenis UMKM	Usia Bisnis UMKM	Pendapatan Penjualan Tahunan	Jumlah Karyawan	Lokasi UMKM
		Salon & Spa			Rp 250.000.000,00		
RP	Perempuan	PKN	Manufaktur	> 15	Rp 501.000.000,00 - Rp 1.000.000.000,00	15-19	Yogyakarta
FN	Perempuan	AL	Perdagangan	6-10	Rp 101.000.000,00 - Rp 250.000.000,00	15-19	Yogyakarta
MF	Laki-Laki	TTM	Perdagangan	> 15	Rp 501.000.000,00 - Rp 1.000.000.000,00	15-19	Yogyakarta
ZM	Laki-Laki	DKB	Manufaktur	1-5	Rp 101.000.000,00 - Rp 250.000.000,00	5-10	Yogyakarta
MAG	Laki-Laki	Rumah Makan Sederhana	Perdagangan	6-10	> Rp 1.000.000.000,00	5-10	Yogyakarta
IR	Laki-Laki	BMI	Jasa	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	2-5	Yogyakarta
KRS	Perempuan	Salon Kristin	Jasa	6-10	Rp 251.000.000,00 - Rp 500.000.000,00	2-5	Yogyakarta
MAH	Perempuan	WSM	Perdagangan	11-15	Rp 501.000.000,00 - Rp 1.000.000.000,00	5-10	Yogyakarta
KLP	Laki-Laki	Angkringan Pakde Doyok	Perdagangan	6-10	Rp 101.000.000,00 - Rp 250.000.000,00	5-10	Yogyakarta
Vidi	Perempuan	PE	Perdagangan	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	2-5	Yogyakarta
RA	Perempuan	Kost	Jasa	11-15	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	2-5	Yogyakarta

Nama (Inisial)	Jenis Kelamin	Nama Bisnis UMKM (Inisial)	Jenis UMKM	Usia Bisnis UMKM	Pendapatan Penjualan Tahunan	Jumlah Karyawan	Lokasi UMKM
Byu	Laki-Laki	jualan kaos	Perdagangan	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	2-5	Yogyakarta
AMR	Laki-Laki	kost	Jasa	1-5	Rp 50.000.000,00 - Rp 100.000.000,00	2-5	Yogyakarta
EH	Perempuan	jualan bahan pakaian	Perdagangan	> 15	<Rp 50.000.000,00	2-5	non Yogyakarta